

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI SISWA SEKOLAH DASAR DENGAN PENERAPAN BERBAGAI KEGIATAN PEMBELAJARAN DI PEKON HENI ARONG, KECAMATAN LOMBOK SEMINUNG, KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Efforts to Increase the Motivation of Elementary School Students by Implementing Various Learning Activities at Heni Arong Village, Lumbok Seminung District, West Lampung Regency

Indriyanto¹, M. Hafizh Widyanto¹, Agil Sriwahyuni¹, Salfa Banafza¹, Bilqiis Ariyah
Yusriyah¹, Andreano Saputra¹, Alyaa Suci Nursyahbani¹, RA Diana Widyastuti^{2*}

¹Mahasiswa Universitas Lampung, Indonesia

²Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

*Email Korespondensi: rdiana.widyastuti@fp.unila.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 02-03-2023

Diterima: 12-05-2023

Diterbitkan: 28-07-2023

Keywords:

Education
Elementary school
Motivation
Students

Kata Kunci:

Pendidikan
Sekolah dasar
Motivasi
Siswa



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2023 penulis

Abstract

Education is a place for individuals to study and form character. Education has an important role in determining the future, so its implementation needs to be maximized. Currently, the government is trying to equalize education throughout the region considering that education is much needed, such as when working. However, in Indonesia, there are still areas that are still low in terms of education, because individuals tend to prefer to work. Many factors can be the cause, one of which is a lack of motivation and environmental conditions. This activity aims to provide knowledge and motivation about the importance of continuing education. This activity was carried out at the Pekon Heni Arong elementary school from 9 to 28 January 2023 with the target of grade 5 students. The methods used in this activity were teaching, gymnastics, dance training, and competitions. This service activity succeeded in having a significant impact on students as seen from the enthusiasm of the students who participated in it which continued to increase. Further assistance and follow-up is required based on the results of discussions, evaluations, and gathering information during this program. This is intended so that activities can continue running smoothly and student motivation can increase.

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu tempat individu dalam menuntut ilmu dan membentuk karakter. Pendidikan memiliki peranan penting dalam menentukan masa depan, sehingga pelaksanaannya perlu dimaksimalkan. Saat ini, pemerintah berupaya pemeratakan pendidikan ke seluruh wilayah mengingat pendidikan banyak dibutuhkan seperti pada saat bekerja. Namun, Di Indonesia masih terdapat wilayah yang masih rendah dalam hal pendidikan, dikarenakan individu cenderung lebih memilih bekerja. Banyak faktor yang dapat menjadi penyebab salah satunya adalah kurangnya motivasi dan kondisi lingkungan sekitar. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan motivasi tentang pentingnya melanjutkan pendidikan. Kegiatan ini dilakukan di sekolah dasar Pekon Heni Arong dari tanggal 9 sampai 28 Januari 2023 dengan sasaran siswa kelas 5. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pengajaran, senam, pelatihan tari, dan perlombaan. Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan dampak yang signifikan pada siswa terlihat dari antusias siswa yang mengikuti terus meningkat. Berdasarkan hasil diskusi, evaluasi, dan penggalian informasi selama program ini berlangsung, diperlukan pendampingan dan follow up lebih lanjut. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan dapat terus berjalan dengan lancar dan motivasi siswa dapat terus meningkat.

Cara mensitasi artikel:

Indriyanto., Widyanto, M.H., Sriwahyuni, A., Banafza, S., Yusriyah, B.A., Saputra, A., Nursyahbani, A.S., & Widyastuti, R.A.D. (2023). Upaya Peningkatan Motivasi Siswa Sekolah Dasar dengan Penerapan Berbagai Kegiatan Pembelajaran Di Pekon Heni Arong. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Inovatif*, 2(2): 32-38.

PENDAHULUAN

Pekon Heni Arong merupakan salah satu pekon yang terletak di Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung. Pekon Heni Arong terdiri atas enam dusun dengan total masyarakat sekitar 600 KK. Mayoritas mata pencahariannya yaitu budidaya alpukat dan kopi, selain itu juga beberapa warga memiliki ternak ayam dan sapi. Secara geografis Pekon Heni Arong terletak dibawah gunung seminung dan bersebelahan dengan danau Ranau. Hal tersebut membuat Pekon Heni Arong terletak di tengah perkebunan dan berjarak cukup jauh dengan pekon lain. Pekon Heni Arong memiliki lembaga pendidikan yang menjadi tempat untuk menuntut ilmu anak-anak Heni Arong yaitu SD dan SMP. Sekolah merupakan tempat dalam menentukan masa depan siswa, sehingga sekolah merupakan aset penting yang harus dimaksimalkan (Nurfirdaus dan Hodijah, 2018).

Pendidikan adalah suatu pengajaran meliputi proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan tujuan perkembangan individu (Nurkholis, 2013). Pendidikan merupakan salah satu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan, maka akan diikuti dengan baiknya kualitas bangsa. Hal tersebut dapat dicapai dengan cara dimulai dari bawah seperti pekon atau desa. Setiap pekon seharusnya memiliki lembaga pendidikan yang lengkap agar karakter dan dasar pemikiran warga dapat menjadi pondasi. Pendidikan Di Indonesia masih belum berjalan secara maksimal, terutama di daerah pelosok. Banyak masyarakat yang putus sekolah dan lebih memilih untuk langsung bekerja. Menurut (Farista, 2015) banyak faktor yang dapat menyebabkan anak putus sekolah diantaranya jarak sekolah, latar belakang pendidikan orang tua, pendapatan, dan motivasi dari lingkungan. Pendapatan dan kondisi lingkungan merupakan faktor utama penyebab anak putus sekolah. Sebagian individu berfikir bahwa lebih baik bekerja dan mendapatkan uang dibandingkan harus belajar.

Pekon Heni Arong memiliki beberapa lembaga pendidikan seperti Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Ketiga sekolah tersebut masih berjalan hingga sekarang, bahkan terdapat beberapa siswa yang berasal dari pekon lain. Jumlah siswa yang terdaftar di TK dan SD Pekon Heni Arong masih sesuai, namun terdapat kesenjangan cukup tinggi di SMP. Tercatat rata-rata jumlah siswa setiap kelas di SD adalah 17-25 orang/kelas, sedangkan di SMP hanya terdapat 3-5 orang/kelas. Kurangnya kesadaran dan juga motivasi dalam melanjutkan pendidikan menjadi penyebab utama. Motivasi merupakan kekuatan yang terdapat dalam suatu individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat (Uno, 2017). Oleh karena itu, kami mahasiswa KKN Universitas Lampung mengadakan program kerja sebagai upaya dan bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar Heni Arong. Hal tersebut dilakukan dengan penerapan berbagai kegiatan pembelajaran di SD Pekon Heni Arong.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Pekon Heni Arong dan dimulai dari tanggal 9 Januari hingga 28 Januari 2023. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa sekolah dasar kelas 5. Hal ini dilakukan agar motivasi dan semangat siswa terbentuk dan dapat memaksimumkannya ketika kelas 6, sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemaparan dan praktik yang dilakukan secara non formal. Alat dan bahan yang digunakan hanya smartphone sebagai media komunikasi dan penguat suara. Pelaksanaan kegiatan seperti pemaparan dilakukan di dalam kelas dengan memberikan materi terkait motivasi serta beberapa games agar siswa tidak merasa jenuh. Penyampaian materi dilakukan oleh mahasiswa KKN yang dilakukan secara rutin pada saat jam belajar. Selain motivasi, mahasiswa KKN juga menyampaikan materi terkait mata pelajaran, sehingga siswa tetap mendapatkan ilmu yang sesuai dan tidak tertinggal pelajaran. Penyampaian materi difokuskan untuk kelas 5, karena yang akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan untuk kelas 6 hanya beberapa kali dilakukan mengingat harus lebih terfokus pada persiapan ujian. Sesi games dilakukan diakhir pelajaran dan sebelum pulang sebagai penyemangat siswa. Games yang disampaikan

berkaitan pelajaran seperti perhitungan dan tebakan materi, sehingga siswa tetap mendapat pembelajaran.

Kegiatan praktik dilakukan di luar ruangan dan lebih berfokus pada aktivitas seperti olahraga. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di halaman sekolah dan GSG yang dipandu oleh mahasiswa KKN. Waktu kegiatan dilakukan setelah pulang sekolah dan ketika jam kosong, sehingga tidak mengganggu jam pelajaran. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa senam, pelatihan tari sigehe pangunten, dan pelaksanaan lomba. Kegiatan ini bertujuan memberikan gambaran kepada siswa terkait hal yang didapatkan di sekolah selain materi dan pelajaran. Hal ini diharapkan menjadi motivasi dan alasan untuk siswa lebih semangat dalam melanjutkan sekolah. Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan dampak yang signifikan pada siswa terlihat dari antusias siswa yang mengikuti terus meningkat. Berdasarkan hasil diskusi dan evaluasi selama kegiatan berlangsung, diperlukan pendampingan dan follow up lebih lanjut. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan dapat terus berjalan dengan lancar dan motivasi siswa dapat terus meningkat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Melalui kegiatan ini akan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat maupun mahasiswa, terutama dalam membagikan ilmu serta pengalaman dalam kehidupan bermasyarakat. Program kerja dilaksanakan kurang lebih selama tiga minggu, terhitung dari minggu ke-dua kegiatan KKN. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari perizinan kepada pihak sekolah terkait hal yang akan dilakukan. Kemudian melakukan survey ke lembaga pendidikan seperti TK, SD, dan SMP. Hasil dari survey yang dilakukan adalah berupa data jumlah siswa yang terdaftar. Adapun data hasil survey pada Tabel 1:

Tabel 1. Lembaga pendidikan dan total siswa yang terdaftar

| No | Lembaga Pendidikan | Jumlah Siswa |
|----|--------------------------|--------------------|
| 1 | Taman Kanak-Kanak | ±20 siswa/kelas |
| 2 | Sekolah Dasar | ±17-25 siswa/kelas |
| 3 | Sekolah Menengah Pertama | ±3-5 siswa/kelas |

Sumber: Hasil survey dan kemendikbud (2023)

Data diatas menjelaskan total siswa yang terdaftar pada setiap lembaga pendidikan. Total siswa di TK dan SD masih sesuai, sedangkan untuk total siswa SMP terdapat kesenjangan yang cukup jauh. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang lebih memilih membantu orang tuanya di kebun dibandingkan melanjutkan pendidikan. Selain itu, kurangnya motivasi serta suasana sekolah yang kurang berkesan juga dapat menjadi penyebab utama. Penelitian Sarfa (2016) menyatakan bahwa salah satu penyebab anak putus sekolah adalah kurangnya motivasi dan minat untuk melanjutkan sekolah. Hal ini dapat disebabkan oleh lingkungan sekitar yang menyebabkan kurangnya kesadaran anak untuk melanjutkan pendidikan. Dampak dari putus sekolah cukup besar salah satunya adalah berkurangnya perkembangan karakter anak, selain itu dapat menjadi contoh dan menjadi pengaruh yang lain.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada setiap siswa agar dapat memahami pentingnya melanjutkan pendidikan. Peranan pendidikan Di Indonesia adalah kunci yang sangat vital dalam menentukan kemampuan bangsa untuk terus mencapai kemajuan dan kualitas yang mampu bersaing (Zalmi, dkk. 2022). Selain itu, berlangsungnya kegiatan diusahakan non formal atau memberikan kesan yang menyenangkan. Sehingga siswa tidak merasa jenuh dan beranggapan bahwa sekolah merupakan hal yang menyenangkan. Hal ini selaras dengan pernyataan Suwarjo dan Eva (2011) bahwa metode permainan merupakan salah satu model bimbingan dan konseling yang dipandang lebih efektif. Santrock (2002) menambahkan bahwa permainan sebagai sesuatu yang mengasyikan dan menyenangkan karena memuaskan dorongan yang

meliputi keingintahuan dan hasrat tentang sesuatu yang baru dan kompleks. Kegiatan dimulai di minggu kedua bulan Januari 2023 yaitu pada tanggal 9 Januari sampai 28 Januari 2023. Kemudian jam pelaksanaan kegiatan mengikuti jadwal pelajaran yaitu dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai 12.00 WIB. Adapun kegiatan yang dilakukan dijelaskan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kegiatan pengabdian yang yang dilakukan

| No | Kegiatan | Jadwal Pelaksanaan |
|----|----------------|-----------------------------|
| 1 | Pengajaran | 9 Januari – 27 Januari 2023 |
| 2 | Senam | Setiap hari Jum'at pagi |
| 3 | Pelatihan Tari | Senin – Jum'at sore |
| 4 | Lomba | 28 Januari 2023 |

Kegiatan pertama yang dilakukan dalam upaya meningkatkan motivasi siswa adalah pengajaran. Kegiatan ini dilakukan mengikuti jadwal pelajaran yaitu dimulai pada pukul 07.30 – 12.00 WIB di hari Senin sampai Sabtu. Pengajaran dilakukan atas dasar kurangnya tenaga pendidik yang ada di SD Heni Arong, sehingga dari mahasiswa KKN berinisiatif membantu mengajar siswa sekaligus memberikan motivasi. Materi yang diberikan merupakan materi yang sesuai dengan mata pelajaran, kemudian disisipkan motivasi di akhir pelajaran. Penyisipan materi motivasi dimaksudkan agar siswa tidak mengalami kejenuhan dan siswa tetap mendapatkan mata pelajaran yang sesuai. Selain dari motivasi, mahasiswa KKN juga sering mengadakan games terkait pelajaran di akhir pelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan semangat siswa serta kemampuan dalam berfikir cepat dan menerapkan materi yang telah dipelajari. Sejalan ini kegiatan pengajaran berjalan dengan lancar dan antusias siswa dalam mengikuti pelajaran kian meningkat. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa yang mulai banyak aktif ketika pelajaran dimulai. Beberapa siswa mulai membranikan diri untuk bersuara, sehingga suasana kelas mulai terasa hidup. Hal ini sesuai dengan penelitian Zilmi, dkk. (2022) Edukasi pentingnya melanjutkan pendidikan dapat merubah cara pandang berfikir para siswa dan lebih memahami bahwa pendidikan merupakan suatu investasi untuk masa depan.

Kegiatan kedua merupakan kegiatan senam yang dilakukan secara rutin pada hari Jum'at pagi. Kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 di halaman sekolah. Senam yang dilakukan merupakan senam Pramuka dan Maumere serta diulang sebanyak 2 kali. Kondisi berjalannya kegiatan masih belum maksimal terlihat masih banyak siswa yang duduk-duduk dibelakang. Hal ini diperkirakan karena kurangnya perhatian serta pengawasan ketika berjalannya kegiatan. Selain itu minat dan motivasi untuk melakukan kegiatan juga dapat menjadi faktor penyebab. Motivasi merupakan kekuatan mental untuk mendorong terjadinya proses pada suatu individu, sehingga motivasi perlu diperkuat terus-menerus (Arifin dan Ratnasari, 2017). Oleh karena itu, mahasiswa KKN berinisiatif untuk lebih mengajak seluruh siswa agar berjalannya kegiatan lebih maksimal. Selain itu mahasiswa KKN juga menerapkan teknis baru yaitu dilakukan pergantian siswa yang menjadi instruktur senam. Teknis ini berjalan dengan lancar dan jumlah siswa yang duduk-duduk dibelakang berkurang karena mendapat giliran untuk menjadi instruktur didepan. Hal ini dilakukan untuk menyadarkan siswa terkait *refresing* atau hiburan yang didapat selama sekolah, serta agar siswa dapat lebih menikmati senam. Kegiatan ini penting dilakukan untuk merubah *mainset* dan penilaian setiap siswa terhadap sekolah, karena sebagian besar siswa berfikir bahwa sekolah hanya belajar dan mendapatkan tugas. Oleh karena itu kegiatan ini penting dilakukan agar setiap siswa berfikir terdapat hal yang menyenangkan selama sekolah.

Kegiatan ketiga merupakan pelatihan tari yang dilakukan setiap sore di hari Senin sampai Jum'at. Kegiatan ini bertujuan memberikan tempat untuk melatih dan mengasah bakat khususnya siswi SD. Sedangkan untuk siswa SD umumnya melakukan olahraga seperti bulutangkis dan sepak bola yang dilakukan secara rutin ketika sore hari. Pelatihan tari yang dilakukan merupakan tarian adat Lampung yaitu sigeah pangunten. Kegiatan ini

dimaksudkan agar siswa berfikir bahwa sekolah dapat sebagai penyalur dan melatih bakat yang dimiliki. Selain itu, diharapkan pemikiran dan motivasi siswa dapat terbentuk dan memunculkan karakter semangat melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian Arifin dan Ratnasari (2017) bakat dan minat merupakan faktor dari dalam siswa yang dapat menjadi pemicu keinginan siswa untuk terus melanjutkan pendidikan. Keinginan suatu individu merupakan dorongan atau kesadaran dari dalam diri dan sangat berpengaruh dalam melakukan suatu tindakan selanjutnya. Kegiatan ini berjalan lancar dapat terlihat dari antusias siswi SD yang mengikuti kegiatan, pada mulanya siswi yang mengikuti hanya 5 orang, namun sekarang berjumlah 12 orang.

Kegiatan terakhir adalah pelaksanaan lomba untuk SD Heni Arong. Pelaksanaan lomba dilakukan pada hari Sabtu agar tidak mengganggu jam pelajaran. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga bagian perlombaan yaitu bulutangkis, puisi, dan lomba mewarnai. Perlombaan bulutangkis dan puisi diikuti oleh siswa dari kelas tiga hingga enam, sedangkan mewarnai diikuti oleh siswa kelas satu dan dua. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan cukup tinggi, sehingga perlombaan berjalan dengan lancar. Kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan semangat serta menunjukkan bakat yang dimiliki. Selain itu, sebagai media refreasing siswa agar tidak merasa jenuh ketika hanya belajar di dalam ruangan secara terus menerus. Setelah selesai perlombaan mahasiswa KKN memberikan hadiah atau *reward* kepada juara 1 sampai 3 di setiap lombanya. Hal tersebut dilakukan agar siswa berfikir bahwa bakat yang dimiliki merupakan suatu hal yang berharga dan harus terus diperjuangkan. Kegiatan ini menjadi media atau upaya dalam memotivasi karena bakat seseorang tidak akan berkembang ketika tidak melanjutkan dalam menuntut ilmu.



Gambar 1. Kegiatan pengajaran yang dilakukan di Sekolah Dasar Heni Arong



Gambar 2. Kegiatan senam yang diikuti oleh seluruh siswa SD Heni Arong

Hipotesis ini relevan dengan pendapat Sardiman (2001) bahwa motivasi memegang peranan sangat penting dalam upaya menciptakan kondisi tertentu suatu individu untuk melakukan aktivitas. Manusia cenderung bersifat melakukan suatu hal yang lebih bagi mereka agar memperoleh keunggulan dibandingkan dengan yang lain. Hal senada dikemukakan oleh Djamarah (2002) bahwa motivasi muncul karena individu senantiasa membutuhkan sesuatu dari apa yang dipelajarinya. Motivasi berhubungan dengan kebutuhan seseorang yang memunculkan kesadaran dan dorongan untuk mencapainya.



Gambar 3. Kegiatan pelatihan tari oleh mahasiswa KKN Pekon Heni Arong



Gambar 4. Kegiatan perlombaan dan pemberian hadiah oleh mahasiswa KKN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari pelatihan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa KKN melakukan beberapa upaya meningkatkan motivasi siswa diantaranya melaksanakan kegiatan pengajaran, senam, pelatihan tari, dan mengadakan perlombaan. Kegiatan ini berhasil memberikan dampak yang signifikan terlihat dari antusias siswa yang mengikuti terus meningkat. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keinginan siswa untuk terus melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A.A. dan Ratnasari, S. 2017. Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(1): 77-82.
- Djamarah, S.B. 2002. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta. 225 hlm.

- Farista, A.N. 2015. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Anak Putus Sekolah Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kecamatan Wonosobo. *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol 1(1): 31-34.
- Nurfirdaus, N. dan Hodijah, N. 2018. Studi Tentang Peran Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Perilaku Sosial Siswa SDN 3 Cisantana. *Jurnal Ilmiah Educater*, 4(2): 114-115.
- Nurkholis. 2013. Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1): 25-26.
- Santrock, J.W. 2002. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Erlangga. Jakarta.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sarfa,, W. 2016. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Kampung Wara Negri Hative Kecil Kota Ambon. *Jurnal Al-Itizam*, 1(2): 105.
- Suwarjo dan Eva, I,E. 2011. *55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling*. Paramitra Publishing. Jakarta. 156 hlm.
- Uno, H.B. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Zilmi, D., Said, N.T., Mitrayati, Noval, A.J. 2022. Sosialisasi Tentang Pentingnya Melanjutkan Pendidikan yang Lebih Tinggi sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa di Sekolah Menengah Atas Desa Alai Kecamatan Kundur. *Jurnal Awam*, 2(1): 10-12.